

The Role of Poster Media as a Means of Political Education for Political Students of Universiti Sains Malaysia

Peran Media Poster Sebagai Sarana Edukasi Politik Pada Mahasiswa Politik Universiti Sains Malaysia

Iqbal Syafrudin¹, Mochamad Maiwan², Tjipto Sumadi³

^{1,2,3} Universitas Negeri Jakarta

syafrudin@unj.ac.id¹, maiwan@unj.ac.id², tjsumadi@unj.ac.id³

DOI: <https://doi.org/10.52593/svs.05.1.02>

Naskah diterima: 14 Januari 2025, direvisi: 20 Januari 2025, disetujui: 30 Januari 2025

Abstract

Keywords:

Political Education,
Poster Media,
Socialization,
Students, Political
Science.

The background of this service is to improve the knowledge and understanding of political students at Universiti Sains Malaysia so that they can have knowledge and understanding of the importance of the role of technology such as poster media in political education. Through the questionnaire that has been given, this service can prove that with the socialization, students can better understand the role of posters as a means of political education both in Indonesia and in Malaysia. Students increasingly understand that many perspectives of society consider the existence and meaning of politics as something positive, and there are also those who consider politics to be something negative. In fact, political science is very important to learn because consciously or not, politics actually influences most of human life in society and the state. Through politics, people's lives depend on the decisions taken in it. For that political education is very necessary, one of which is through posters.

Abstrak

Kata kunci:

Edukasi Politik, Media
Poster, Sosialisasi,
Mahasiswa,
Ilmu Politik

Adapun yang melatarbelakangi pengabdian ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan serta pemahaman mahasiswa politik yang ada di Universiti Sains Malaysia agar dapat memiliki pengetahuan dan pemahaman mengenai pentingnya peran teknologi seperti media poster dalam edukasi politik. Melalui kuesioner yang telah diberikan, pengabdian ini dapat membuktikan bahwa dengan adanya sosialisasi, mahasiswa dapat lebih memahami peran poster sebagai sarana edukasi politik baik di Indonesia maupun di Malaysia. Mahasiswa semakin paham, bahwa banyak perspektif masyarakat yang menganggap keberadaan dan makna dari sebuah politik ini sebagai suatu hal yang positif, dan ada juga yang menganggap politik adalah suatu hal yang negatif. Padahal, ilmu politik sangat penting untuk dipelajari karena secara sadar ataupun tidak, politik ini sebenarnya ikut mempengaruhi sebagian besar kehidupan manusia di dalam bermasyarakat dan bernegara. Melalui politik, kehidupan masyarakat digantungkan oleh keputusan-keputusan yang diambil di dalamnya. Untuk itu edukasi politik sangat diperlukan salah satunya melalui poster.

PENDAHULUAN

Membahas mengenai politik, banyak sekali kita dengar dan secara tidak langsung justru kita sudah mengenalnya dari berbagai sumber, seperti media massa, seminar, *talk show*, dan sumber-sumber lainnya. Banyak perspektif masyarakat yang menganggap keberadaan dan makna dari sebuah politik ini sebagai suatu hal yang positif, dan ada juga yang menganggap politik adalah suatu hal yang negatif. Masyarakat cenderung memaknai politik sebagai sesuatu hal yang negatif ketika masyarakat melihat tujuan dan perilaku

sebagian aktor politik yang hanya memanfaatkan ranah politik sebagai sesuatu yang dapat menguntungkan dirinya saja, tanpa memikirkan dan memperhatikan kepentingan rakyatnya (Djuyandi, 2023).

Sehingga sikap negatif tersebut muncul, dan banyak masyarakat yang masih merasa bahwa ilmu politik tidak perlu dipelajari, politik adalah ilmu yang jahat, politik adalah ilmu yang licik, dan politik perlu dihindari. Padahal sebaliknya, ilmu politik sangat penting untuk dipelajari karena secara sadar ataupun tidak, politik ini sebenarnya ikut mempengaruhi sebagian besar kehidupan manusia di dalam bermasyarakat dan bernegara. Melalui politik, kehidupan masyarakat digantungkan oleh keputusan-keputusan yang diambil di dalamnya, masyarakat juga dapat menyuarakan pendapatnya atas keputusan-keputusan yang menurutnya salah, sehingga ilmu politik begitu sangat penting untuk dipelajari dan akan lebih baik jika masyarakat dapat mengetahui, memahami, dan ikut serta di dalam kontestasi politik walaupun hanya pada sebagian dimensi kecil saja (Djuyandi, 2023).

Pada abad ke 21 ini, hidup manusia tidak bisa terlepas dari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat di era globalisasi saat ini tidak bisa dihindari lagi pengaruhnya terhadap dunia pendidikan. Tuntutan global menuntut dunia pendidikan untuk selalu dan senantiasa menyesuaikan perkembangan teknologi terhadap usaha dalam peningkatan mutu pendidikan, terutama penyesuaian penggunaannya bagi dunia pendidikan khususnya dalam proses pembelajaran. Teknologi informasi merupakan perkembangan sistem informasi dengan menggabungkan antara teknologi komputer dengan telekomunikasi (Baharudin, 2010). Maka dari itu, manusia dapat memanfaatkan teknologi di dalam dunia pendidikan, termasuk di dalamnya mengenai edukasi politik, dikarenakan ilmu politik ini sangat penting untuk di pelajari, masyarakat tak hanya dapat mempelajari teori politik saja tetapi juga berita-berita terkini yang berkaitan dengan politik.

Edukasi politik dapat berbentuk sosialisasi. Sosialisasi politik merupakan suatu proses transformasi nilai-nilai politik dari masyarakat kepada individu. Proses ini bisa berlangsung terus menerus sejak masa kanak-kanak sampai usia lanjut, baik secara sadar maupun tidak. Proses pewarisan nilai-nilai politik dari generasi ke generasi berikutnya ini bertujuan untuk memberikan pemahaman mengenai proses politik yang sedang berlangsung di negaranya, sehingga diharapkan setiap anggota masyarakat mau mengetahui, memahami, dan ikut berpartisipasi dalam sistem politik (Nazarudin, 1993). Sosialisasi politik tidak hanya berbentuk kegiatan penyuluhan, kampanye, atau demonstrasi yang dipandang tradisional. Sosialisasi politik juga dapat dilaksanakan dan disesuaikan dengan perkembangan zaman.

Sebagian besar masyarakat pasti mempunyai media sosial. Melalui media sosial masyarakat dapat menerima dan menyebarkan informasi sebagai bentuk edukasi, salah satu bentuk media yang sangat mudah ditemukan adalah media poster. Dengan adanya susunan gambar, warna, dan informasi yang mendukung dapat menarik perhatian sebagian besar kalangan pengguna media sosial. Hal ini juga dapat dilakukan oleh mahasiswa, selain belajar mahasiswa juga perlu untuk terjun langsung ke masyarakat menggunakan teknologi, peran ini akan sangat memiliki banyak arti jika dapat dilihat dan disebarluaskan oleh masyarakat lainnya. Ini merupakan sebuah hal yang menguntungkan, karna selain mudah diakses, teknologi saat ini juga sudah berkembang pesat hingga ke segala penjuru dunia, dengan itu edukasi mengenai politik dapat semakin mudah untuk dibuat dan disebarluaskan. Sehingga masyarakat dapat menjadi manusia yang cakap politik dan tidak buta akan pengetahuan politik.

Edukasi politik menggunakan media poster sudah banyak digunakan di Indoneia. Maka dari itu, sosialisasi ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan serta pemahaman

mahasiswa politik yang ada di Universiti Sains Malaysia agar dapat memiliki pengetahuan dan pemahaman mengenai pentingnya peran teknologi seperti media poster dalam edukasi politik, serta mahasiswa politik setempat dapat mengimplementasikan cara tersebut sebagai bentuk edukasi politik untuk lingkungan sekitar. Solusi yang ditawarkan terhadap permasalahan yaitu masih kurangnya pengetahuan mahasiswa politik dalam memanfaatkan teknologi untuk edukasi politik, maka dari itu pengusul akan memberikan sosialisasi mengenai pentingnya edukasi politik melalui media poster seperti yang sudah banyak dan seringkali digunakan di Indonesia. Tim pengusul bersama mitra akan menyelenggarakan kegiatan sosialisasi bersama mahasiswa politik setempat. Sosialisasi ini berisi mengenai cara memanfaatkan teknologi dalam edukasi politik, cara membuat media poster sebagai edukasi politik, pentingnya peran teknologi dalam meningkatkan edukasi politik, dan bagaimana cara tersebut dapat berhasil digunakan di Indonesia. Dengan sosialisasi tersebut diharapkan mahasiswa politik setempat dapat memiliki pengetahuan dan pemahaman mengenai pentingnya peran teknologi seperti media poster dalam edukasi politik, serta mahasiswa politik setempat dapat mengimplementasikan cara tersebut sebagai bentuk edukasi politik untuk lingkungan sekitar.

METODE

Langkah-langkah yang ditempuh untuk melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini sekaligus menyelesaikan permasalahan yang ada di mitra, yang pertama adalah dengan mengajak mitra untuk mengumpulkan mahasiswa politik dan membahas pentingnya peran media poster dalam edukasi politik disertai dengan tanya jawab bersama pemateri. Langkah yang kedua, untuk mengatasi permasalahan masih minimnya pengetahuan dan pemahaman mengenai pentingnya memanfaatkan teknologi untuk edukasi politik khususnya media poster, pengusul akan mengadakan sosialisasi yang berisikan materi tentang pentingnya peran media poster dalam edukasi politik. Diharapkan dengan materi tersebut, mahasiswa politik setempat dapat memahami pentingnya peran teknologi seperti media poster dalam edukasi politik, serta mahasiswa politik setempat dapat mengimplementasikan cara tersebut sebagai bentuk edukasi politik untuk lingkungan sekitar. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 10 Juni 2024 melalui aplikasi daring *Zoom Meeting*.

Metode yang digunakan dalam melakukan pengabdian masyarakat ini yaitu dengan pendekatan kolaboratif antara pengusul dengan mitra. Pendekatan ini perlu dilakukan agar pelaksanaan kegiatan berjalan sesuai dengan rencana dan tidak ada halangan yang bersifat teknis. Sedangkan aktivitas yang dilakukan pada kegiatan pengabdian ini meliputi : Sosialisasi/Penyuluhan, Diskusi kelompok tanya jawab tentang pentingnya peran media poster dalam edukasi politik, dan Diskusi tentang bagaimana cara memanfaatkan teknologi seperti media poster, dan bagaimana cara membuat media poster untuk edukasi politik. Kegiatan ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui diskusi kelompok terarah (*Focus Grup Discussion*) supaya mahasiswa dapat lebih mendalami makna dari apa yang sedang dibahas, serta menggunakan analisis kualitatif deskriptif untuk mengukur tingkat keberhasilan kegiatan ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat Kolaboratif Internasional (PPM-KI) terkait Peran Media Poster Sebagai Sarana Edukasi Politik Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta dan Mahasiswa Univeristi Sains Malaysia telah berhasil dilaksanakan oleh para dosen program studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan sesuai dengan yang telah direncanakan. Kegiatan ini dilaksanakan secara online dalam bentuk Seminar menggunakan aplikasi *Zoom Meeting* pada tanggal 10 Juni 2024 tepatnya di hari Rabu.



Gambar 1. Poster Seminar Pengabdian Internasional

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan secara online mengingat pemateri dan *audience* nya merupakan dosen dan mahasiswa dari negara Indonesia dan Malaysia. Dengan adanya Seminar Pengabdian Internasional ini diharapkan para mahasiswa dapat memahami dinamika Politik dan Kewarganegaraan yang ada di Indonesia maupun di Malaysia. Pada seminar ini terdapat 7 pemateri diantaranya : 2 dosen dari Univesiti Sains Malaysia, dan 5 dosen dari Universitas Negeri Jakarta dengan masing-masing judul yang dibawakannya. Kegiatan ini diawali dengan doa dan menyanyikan lagu Indonesia raya, lalu dibuka oleh Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta yaitu Bapak Firdaus Wajdi, Ph.D., dan Koordinator Program Studi S1 Pendidikan Pncasila dan Kewarganegaraan Universitas Negeri Jakarta yaitu Bapak Dr. Yuyus Kardiman, M.Pd.

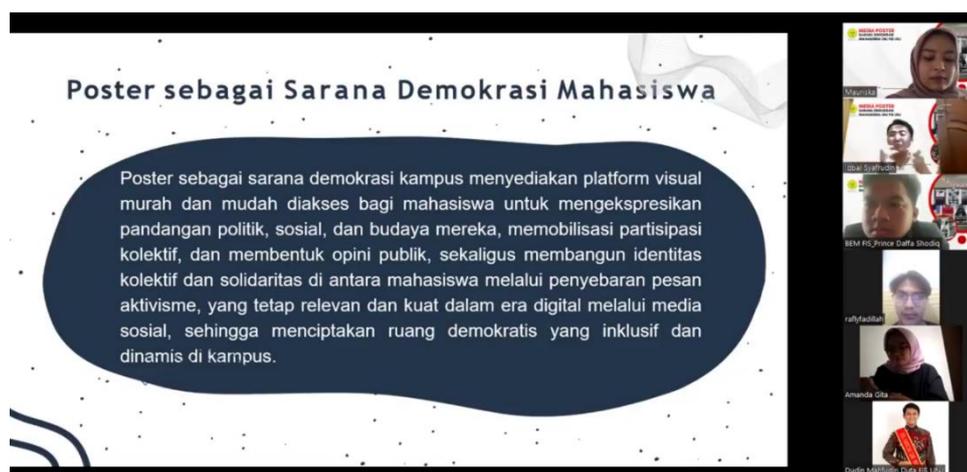


Gambar 2. Sambutan Oleh Dekan FIS UNJ

Selanjutnya adalah penyampaian materi yang pertama oleh Prof. Dr. Tjipto Sumadi, M.Si., M.Pd. Yang kedua ialah penyampaian materi dari Muhammad Febriansyah, Ph.D. Yang

ketiga adalah penyampaian materi dari Dr. Nur'aeni Marta, M. Hum Keempat yaitu penyampaian materi dari Abdul Rahman, Ph.D. Yang kelima adalah penyampaian materi dari Dr. Yuyus Kardiman, M.Pd. Keenam yaitu penyampaian materi dari Mochamad Maiwan, Ph.D. Yang terakhir yaitu penyampaian materi dari Iqbal Syafrudin, S.Pd., M.I.P. dengan judul Peran Media Poster sebagai Alat Pendidikan Politik Bagi Mahasiswa Ilmu Politik Universiti Sains Malaysia, dengan tujuan untuk memberikan edukasi bahwa media poster memiliki peran yang sangat penting untuk pendidikan politik baik bagi mahasiswa, dosen, maupun rakyat yang membacanya. Pengusul menyampaikan bahwa pendidikan politik tidak hanya dapat dipelajari dari pendidikan formal saja, tetapi juga melalui media poster yang disebar dalam berbagai bentuk seperti lembaran poster, *flyer* di media sosial, maupun kumpulan kata-kata untuk memperkuat aksi unjuk rasa pun dapat dijadikan bahan pendidikan politik di zaman sekarang. Terlebih dengan adanya perkembangan teknologi, poster dapat begitu mudahnya dibaca dan dijangkau oleh orang lain melalui media sosial dan berita online. Edukasi politik menggunakan media poster sudah banyak digunakan di Indoneia. Maka dari itu, sosialisasi ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan serta pemahaman mahasiswa politik yang ada di *University Science of Malaysia* agar dapat memiliki pengetahuan dan pemahaman mengenai petingnya peran teknologi seperti media poster dalam edukasi politik, serta mahasiswa politik setempat dapat mengimplementasikan cara tersebut sebagai bentuk edukasi politik untuk lingkungan sekitar.

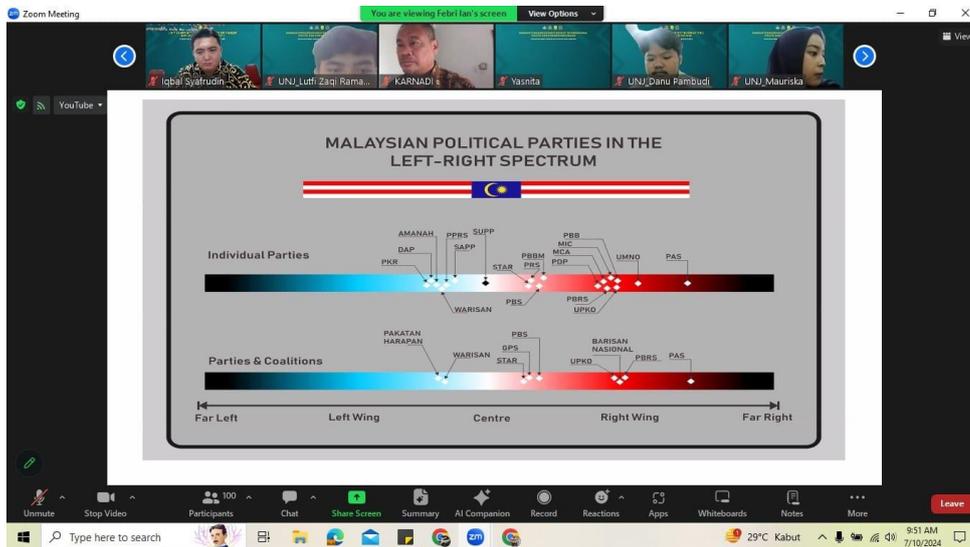
Setelah menyampaikan materi, pengusul juga mengadakan sesi *Focus Grup Discussion* dengan para mahasiswa untuk mengukur sejauh mana tingkat pemahaman dasar mereka mengenai edukasi politik, lalu pengusul menyampaikan bahwa peran poster ini cukup signifikan untuk dijadikan sebagai sarana edukasi politik, terlebih poster yang seringkali ditemui di media sosial, poster mahasiswa yang sedang demo, dan poster-poster lainnya yang tertempel di pinggir jalan. Pengusul menyampaikan bahwa poster yang dibuat memiliki makna tertentu terutama yang berkaitan dengan politik, seakan poster tersebut dapat berbicara dan menggambarkan situasi politik saat ini yang perlu kita sadari. Maka dari itu, peran poster ini sangat berpengaruh terhadap pemikiran mahasiswa maupun masyarakat yang dapat ikut andil berpikir kritis dalam menggambarkan situasi politik saat ini melalui poster.



Gambar 3. Penyampaian Materi oleh Iqbal Syafrudin, S.Pd., M.I.P

Dalam proses pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat kali ini, pengusul bersama dosen Prodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dibantu oleh dosen dari Universiti Sains Malaysia untuk dapat melaksanakan Seminar Pengabdian Internasional ini dengan mengumpulkan *audience* dari mahasiswa Universitas Negeri Jakarta dan Universiti Sains

Malaysia sebagai tujuan utamanya. Namun, pengusul cukup bangga atas pencapaian target *audience* sebanyak 100 mahasiswa, guru, dan dosen yang berasal dari Universitas Negeri Jakarta, Universiti Sains Malaysia, UPN Veteran Jawa Timur, Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Aceh, Universitas Esa Unggul, STKIP Pasundan, dan masih banyak lagi yang ikut berpartisipasi dalam seminar ini.



Gambar 4. Dokumentasi 100 *Audience*

Kegiatan ini dibantu oleh mahasiswa sebagai MC, moderator sebagai pemandu dari jalannya penyampaian materi, dan pembaca doa sebagai pembuka seminar. Setelah peluruh pemateri menyampaikan materinya, pengusul menguji pengetahuan dan kemampuan para *audience* dengan memberikan kesempatan kepada para mahasiswa untuk bertanya langsung kepada pemateri yang dituju. Dengan mahasiswa yang bertanya, pengusul cukup merasa berhasil dengan materi-materi yang sudah disampaikan pada seminar ini karena dapat menambah pengetahuan dan pemahaman para *audience* mengenai politik dan kewarganegaraan baik di Indonesia maupun di Malaysia. Selain itu, setelah kegiatan ini dilangsungkan, pengusul menyebarkan kuesioner untuk mengetahui tingkat pemahaman mahasiswa setelah mengikuti seminar ini, terutama pemahaman mengenai peran media poster sebagai sarana edukasi politik. Hasilnya, sebagian besar mahasiswa yang mengikuti seminar tersebut sudah memahami terkait materi yang disampaikan dan mendalami media poster sebagai edukasi politik terutama di kampus masing-masing.



Gambar 5. Dokumentasi Penanya

Rangkaian terakhir dari seminar ini yaitu dengan memberikan sertifikat sebagai bentuk rasa terima kasih dan apresiasi Koordinator Program Studi S1 Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Negeri Jakarta kepada para pemateri yang telah bersedia hadir dan menyampaikan materi pada Seminar Pengabdian Internasional tahun ini. Dan tak lupa untuk melakukan sesi dokumentasi keseluruhan untuk mengabadikan momen seminar ini dengan para pemateri dan para *audience* yang telah hadir.



Gambar 6. Pemberian Sertifikat Kepada Pemateri



Gambar 7. Dokumentasi Keseluruhan.

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat Kolaboratif Internasional (PPM-KI) terkait Peran Media Poster Sebagai Sarana Edukasi Politik Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta dan Mahasiswa Univeristi Sains Malaysia telah berhasil dilaksanakan oleh para dosen program studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan sesuai dengan yang telah direncanakan.

Kegiatan ini dilaksanakan secara online dalam bentuk Seminar menggunakan aplikasi *Zoom Meeting* pada tanggal 10 Juni 2024 tepatnya di hari Rabu. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan secara online mengingat pemateri dan *audience* nya merupakan dosen dan mahasiswa dari negara Indonesia dan Malaysia. Dengan adanya Seminar Pengabdian Internasional ini diharapkan para mahasiswa dapat memahami dinamika Politik dan Kewarganegaraan yang ada di Indonesia maupun di Malaysia. Pada seminar ini terdapat 7 pemateri diantaranya : 2 dosen dari Univesiti Sains Malaysia, dan 5 dosen dari Universitas Negeri Jakarta dengan masing-masing judul yang dibawakannya.

Dalam proses pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat kali ini, pengusul bersama dosen Prodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dibantu oleh dosen dari Universitas Sains Malaysia untuk dapat melaksanakan Seminar Pengabdian Internasional ini dengan mengumpulkan *audience* dari mahasiswa Universitas Negeri Jakarta dan Universitas Sains Malaysia sebagai tujuan utamanya. Namun, pengusul cukup bangga atas pencapaian target *audience* sebanyak 100 mahasiswa, guru, dan dosen yang berasal dari Universitas Negeri Jakarta, Universitas Sains Malaysia, UPN Veteran Jawa Timur, Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Aceh, Universitas Esa Unggul, STKIP Pasundan, dan masih banyak lagi yang ikut berpartisipasi dalam seminar ini. Kegiatan ini dibantu oleh mahasiswa sebagai MC, moderator sebagai pemandu dari jalannya penyampaian materi, dan pembaca doa sebagai pembuka seminar.

Setelah peluruh pemateri menyampaikan materinya, pengusul menguji pengetahuan dan kemampuan para *audience* dengan memberikan kesempatan para mahasiswa untuk bertanya langsung kepada pemateri yang dituju. Dengan dilaksanakannya kegiatan ini, Mahasiswa semakin paham, bahwa banyak perspektif masyarakat yang menganggap keberadaan dan makna dari sebuah politik ini sebagai suatu hal yang positif, dan ada juga yang menganggap politik adalah suatu hal yang negatif. Padahal, ilmu politik sangat penting untuk dipelajari karena secara sadar ataupun tidak, politik ini sebenarnya ikut mempengaruhi sebagian besar kehidupan manusia di dalam bermasyarakat dan bernegara. Melalui politik, kehidupan masyarakat digantungkan oleh keputusan-keputusan yang diambil di dalamnya. Maka dari itu, pengusul dapat menyimpulkan bahwa setelah dilangsungkannya seminar ini, sebagian besar mahasiswa sudah memahami mengenai materi yang dibahas, untuk membuktikannya pengusul menyebarkan kuesioner untuk mengetahui seberapa besar tingkat keberhasilan seminar ini untuk memberikan pemahaman peran poster dalam edukasi politik.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih kepada pihak Univeritas Negeri Jakarta dan Fakultas Ilmu Sosial yang telah memberikan izin dan bantuan terhadap terselenggaranya pengabdian masyarakat periode 2024 ini. Terima kasih kepada para Dosen Pendidikan Sejarah dan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta yang telah menjadi pemateri. Terima kasih kepada para Dosen Pendidikan Sejarah dan Politik Universitas Sains Malaysia yang telah menjadi pemateri sekaligus menjadi mitra pada Pengabdian Internasional di tahun ini. Terimakasih kepada para mahasiswa yang terlibat pada pengabdian tahun 2024 ini yang telah banyak membantu mulai dari menyiapkan pengabdian masyarakat, pelaksanaan pengabdian, hingga pasca pengabdian masyarakat ini dan juga telah membantu dalam proses penyusunan administrasi pengabdian hingga penerbitan jurnal pengabdian.

DAFTAR PUSTAKA

Wicaksono, F., & Wulandari, I. T. (2023). Fasilitasi Pembuatan Media Komunikasi Digital sebagai Upaya Peningkatan Partisipasi Politik Warga. *Jurnal Pengabdian Masyarakat IPTEKS*, 9(1), 21-26.

- Siagian, H. F. (2012). Pengaruh Kredibilitas Komunikator Politik untuk Mendapatkan Dukungan Khalayak Dalam Pemilihan Umum. *Jurnal Dakwah Tabligh*, 13(2), 281-291.
- Adam, A. F., Enala, S. H., Kontu, F., & Prasetya, M. N. (2023). Sosialisasi dan Pelatihan Peningkatan Partisipasi Politik dan Kebijakan Publik. *ABDIMASKU: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(1), 165-172.

Buku:

- Djuyandi, Yusa. (2023). *Pengantar Ilmu Politik*.
- Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni. (2010). *Mengenal Ilmu Politik*. Teori Belajar dan Pembelajaran. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Nazaruddin. (1993). *Dinamika Sistem Politik Indonesia*.